



PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Aini Nur Azizah¹, Muhammad Hanief², Lia Nur Atiqoh Bela Dina³

¹²³Universitas Islam Malang

e-mail: ¹21901013056@unisma.ac.id, ²muhammad.hanief@unisma.ac.id,

³lia.nur@unisma.ac.id

Abstract

This study aims to describe the planning, the implementation, the evaluation and of religious character education through religious activities at Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor, Malang Regency. The type and approach of this research is a qualitative approach with a case study type of research. The results of research findings from planning religious character education through religious activities include compiling several activity programs listed in the school curriculum. The program activities include: Mushofahah and 5S (Smiles, Greetings, Greetings, Polite, and Polite) habituation activities, prayer activities before and after learning, Dhuha prayer habitual activities in congregation every Friday, istighasah reading activities every Friday 'at, Al-Qur'an learning activities using the yanbu'a method before teaching and learning activities begin, commemoration of Islamic holidays, religious activities every Ramadan, namely night istighosah, meeting activities with parents of students, and also quarterly istighasah activities.

Keyword: *character, religious activities, madrasah ibtidaiyah.*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses yang mencakup kegiatan yang sesuai dengan kehidupan sosial individu dan berkontribusi pada transmisi adat, budaya, dan lembaga sosial dari generasi ke generasi. Sedangkan dalam bahasa Romawi, pendidikan diartikan sebagai peningkatan moral seseorang dan peningkatan peluang keberhasilan seseorang (Yusuf, 2021). Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik. Mengingat proses didalamnya tidak lain adalah pembentukan kepribadian siswa dengan mengajarkan pengetahuan dan menanamkannya pada diri siswa. Melalui proses tersebut secara tidak langsung kepribadian siswa akan terbentuk sesuai dengan karakter yang dipelajarinya (Hanif, 2021)

Pendidikan karakter adalah upaya penyiapan kekayaan peserta didik yang berdimensi agama, sosial, dan budaya yang bisa diwujudkan dalam bentuk budi pekerti baik dalam perkataan, perbuatan, pikiran, sikap, dan kepribadian (Tsauri, 2015). Menurut Lickona dalam Chairunnisa (2019), menjelaskan bahwa Pengertian pendidikan karakter merupakan pendidikan budi pekerti yang melibatkan tiga aspek yakni aspek pengetahuan, aspek perasaan, dan aspek tindakan. Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai

pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak dan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik baik yang baik atau yang buruk, memelihara sesuatu yang baik, dan mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-harinya dengan sepenuh hati (Chairunnisa, 2019),

Nilai religius merupakan nilai yang mencerminkan keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain. Nilai religius memiliki tiga hubungan keagamaan, yaitu hubungan individu dengan tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta atau lingkungan (Komalasari, 2017).

Pendidikan karakter religius adalah strategi untuk membentuk perilaku anak serta dasar awal untuk menciptakan generasi yang bermoral atau berakhlak mulia. Pendidikan karakter religius juga pertama kali dilakukan adalah dilingkungan keluarga dan dilingkungan sekolah, dimana orang tua dan sekolah memegang peranan penting dalam pembentukan karakter religius anak. Karakter religius juga dapat diartikan sebagai kemampuan mendidik diri sendiri, toleran terhadap praktik keagamaan orang lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Esmael, 2018).

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional dalam Maulana (2020) menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Secara bahasa, pengertian kegiatan keagamaan terdiri dari dua kata yaitu “giat” dan “agama”. Giat diartikan dengan rajin, bergairah, dan semangat dalam melakukan perbuatan atau usaha. bahasa pengertian kegiatan keagamaan berasal dari dua kata dasar yaitu giat, dan agama. Giat merupakan rajin, bergairah, dan semangat dalam perbuatan atau usaha. Sedangkan agama adalah mesyaratkan penegakan sistem atau prinsip kepercayaan terhadap orang lain, serta ajaran tentang kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang didasarkan pada kepercayaan. Sedangkan secara etimologi, agama mengacu pada pemahaman atau penerimaan dan secara terminologi agama diartikan sebagai ikatan antara dua orang; ikatan ini dinyatakan dalam cara mereka berinteraksi satu sama lain, dan itu tercermin dalam cara mereka bekerja sama dalam sikap kesehariannya (Abidin, 2019)

Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama dan bertempat di Jalan Kauman Bokor, RT.02/ RW.09, No. 217 Dusun Bokor, Desa Pagedangan, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil observasi pra penelitian dan kemudian melihat keadaan atau kondisi madrasah yang sebenarnya, dapat dikatakan bahwa penerapan

pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di madrasah tersebut dapat dikatakan sudah hampir terlaksana dengan sempurna. Adapun kendala yang menghambat kegiatan tersebut adalah adanya siswa yang terlambat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan tersebut. Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor merupakan salah satu madrasah yang menjadi contoh bagi madrasah atau sekolah yang ada disekitarnya, yang menerapkan pendidikan karakter melalui pembiasaan-pembiasaan di madrasah tersebut. Akan tetapi, di madrasah ini pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan terhadap peserta didik belum tertanam dan berkembang dalam diri peserta didik sepenuhnya. Oleh karena itu, perlu adanya pembinaan yang lebih intensif dari guru tentang pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan-pembiasaan yang dilaksanakan setiap hari di madrasah tersebut.

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2019) dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Keagamaan di MI Muhammadiyah Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif lapangan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hasil temuan penelitiannya menunjukkan bahwa pelaksanaan program kegiatan keagamaan di MI Muhammadiyah Braja Asri dilakukan dengan metode pembiasaan yang dilakukan secara terstruktur dan terus menerus. Kegiatan keagamaan yang meliputi 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), berbaris membaca janji pelajar dan berjabat tangan, berdoa bersama, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, muraja’ah hafalan, dan manasik haji.

Penelitian ini sangat penting untuk dibahas karena penelitian ini mengkaji kebenaran dari berbagai pengetahuan yang sudah ada. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan penemuan baru untuk penerapan karakter melalui kegiatan keagamaan, dan juga untuk memajukan pengetahuan dalam bidang keilmuan yang ada, maka penelitian fundamental harus memiliki tujuan tertentu.

B. Metode

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, Menurut Dina (2020) menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mencari data kepada informan sehingga peneliti dapat mengetahui keadaan dengan jelas dan mendapatkan informasi mengenai Penerapan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang. Sedangkan Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan secara mendalam tentang individu, suatu kelompok/organisasi, program kegiatan, dan lain sebagainya dalam waktu yang telah

ditentukan (Arifin, 2014). Penelitian terkait penerapan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan, dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah yang bertempat di Jalan Kauman Bokor, RT.02/RW.O9, No. 217 Dusun Bokor, Desa Pagedangan, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Target dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor dan Subjek penelitian ini adalah kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru agama Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor. Teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2017). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data diantaranya pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan beberapa pihak yang bersangkutan dan dari hasil observasi yang telah dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang, tentang penerapan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Perencanaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang*

Sebelum melaksanakan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan, salah satu tujuan utama MI An-Nur Bokor dalam memajukan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan adalah menyusun beberapa program dari kurikulum sekolah. Beberapa program tersebut adalah sebagai berikut: kegiatan mushofahah dan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran, kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah setiap hari jum'at, kegiatan pembacaan istighasah setiap hari jum'at, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode yanbu'a sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, kegiatan peringatan hari besar islam, kegiatan religius setiap ramadhan yakni istighosah malam, kegiatan pertemuan dengan wali murid, dan juga kegiatan istighasah triwulan. Selain itu, perencanaan yang dilakukan dalam menerapkan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan yaitu dengan membuat jurnal penilaian keagamaan atau absensi seperti sholat, serta membuat sebuah google form yang diisi dengan berbagai macam kegiatan baik disekolah maupun dirumah. Jadi, dengan adanya jurnal penilaian atau

absensi dan juga pembuatan sebuah form kegiatan dapat memudahkan pendidik untuk menilai apakah peserta didik tersebut sholat atau tidak.

Menurut Majid (2006) menjelaskan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang harus dilakukan, perencanaan melibatkan serangkaian keputusan dan interpretasi tujuan yang luas, mengidentifikasi kebijakan, mengidentifikasi program, mengidentifikasi metode dan prosedur tertentu, serta mengidentifikasi kegiatan menurut jadwal harian. Menurut Fathurrohman (2013) juga menjelaskan bahwa perencanaan yaitu mengidentifikasi jenis-jenis kegiatan di sekolah yang dapat melaksanakan pendidikan karakter, mengembangkan materi pendidikan untuk setiap jenis kegiatan di sekolah, menyusun rencana pelaksanaan setiap kegiatan, dan menyiapkan fasilitas untuk mendukung pelaksanaan program pendidikan karakter.

Perencanaan yang sudah dilakukan disekolah dalam menerapkan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan, didukung pula oleh temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indah Lestari berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Budaya Sekolah Di Mi Khadijah Kota Malang” dengan hasil temuannya yaitu perencanaan pendidikan karakter melalui budaya sekolah di MI Khadijah kota Malang telah direncanakan dalam kurikulum sekolah yang terdiri dari beberapa program kegiatan antara lain: Keagamaan di sekolah, diantaranya yaitu sholat Dhuha dan sholat Dzuhur berjamaah yang dipandu oleh guru, keputrian, mengaji dengan menggunakan metode Al-Hikmah, dan merayakan hari-hari besar keagamaan di sekolah. Pembiasaan disiplin di sekolah, diantaranya yaitu datang ke sekolah tepat waktu, tertib berpakaian, tertib membaca di ruang perpustakaan, tertib melaksanakan tugas-tugas di sekolah, menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah, serta bersalam-salaman dan mengucapkan salam dengan Bapak/Ibu guru saat datang dan pulang sekolah. Pembiasaan sikap mandiri yang terwujud melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang di dalamnya mengajarkan tentang sikap mandiri siswa. Selain itu terlihat ketika dalam mengerjakan soal ulangan semua siswa mengerjakan sendiri dan tidak ada yang saling diskusi atau mencontek. Pembiasaan sikap patriotisme yang terwujud dalam nilai semangat kebangsaan, diantaranya yaitu melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin, melaksanakan upacara bendera setiap tepat hari nasional, mengunjungi tempat-tempat bersejarah dan mengunjungi pameran-pameran sekolah. Meningkatkan prestasi belajar, diantaranya yaitu membuat kelompok belajar siswa yang dipandu oleh guru, memotivasi anak untuk selalu gemar membaca, menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman supaya dapat merangsang siswa untuk selalu cinta datang ke sekolah, serta memberikan penghargaan bagi siswa-siswi yang berprestasi baik itu prestasi akademik maupun non akademik sebagai wujud dari apresiasi sekolah.

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang

Setelah melaksanakan perencanaan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan, adapun pelaksanaan yang dilakukan oleh MI An-Nur Bokor dalam menerapkan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan diantaranya yaitu kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prinsip kurikulum disekolah. Adapun kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah meliputi kegiatan harian, kegiatan mingguan, dan kegiatan tahunan, kegiatan tersebut diantaranya sebagai berikut : Pembiasaan mushofahah dan 5S bertujuan agar anak selalu berjabat tangan dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan orang tua ataupun orang lain. Dengan berjabat tangan bisa menanamkan anak untuk selalu berjabat tangan ketika pamit kepada orang tua dan juga orang yang lebih tua darinya. Kegiatan pembiasaan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran merupakan langkah awal dari proses pembelajaran. Tujuan dari kegiatan pembiasaan berdo'a ini adalah agar peserta didik lebih mudah menerima pelajaran, mendapatkan kemudahan dalam menuntut ilmu, tidak tenang dan kesulitan dalam memahami ilmu yang sedang kita pelajari, serta agar menjadikan siswa terbiasa berdo'a dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan membaca Al-Qur'an merupakan bentuk upaya guru untuk menerapkan serta menguatkan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan Tujuan dilaksanakannya pembiasaan pembacaan Al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a ini adalah agar peserta didik bisa dan mampu dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Faliyandra (2021) bahwa pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku anak didik melalui proses belajar yang berdasarkan kepada nilai-nilai Al-Qur'an karena dalam Al-Qur'an terdapat berbagai peraturan yang mencakup seluruh kehidupan manusia diantaranya yaitu ibadah dan muamalah. Kegiatan pembiasaan sholat dhuha adalah suatu kegiatan mengerjakan sunah Rasulullah SAW yang dikerjakan secara berulang-ulang dan terus menerus yang bertujuan agar shalat dhuha menjadi suatu rutinitas yang bisa dilakukan. Tujuan kegiatan pembiasaan sholat dhuha berjamaah yaitu agar siswa-siswi terbiasa untuk melakukan sholat sunnah dan untuk menjadi suatu rutinitas yang bisa dilakukan serta tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Dolah (2018) bahwa sholat dhuha adalah salah satu sholat sunnah yang dilaksanakan pada waktu matahari naik sepaggalah yakni sekitar jam 7 pagi sampai menjelang waktu dhuhur. Kegiatan pembiasaan istighosah merupakan kegiatan berdo'a bersama yang bertujuan untuk memohon pertolongan dan perlindungan dari Allah SWT. Tujuan dari kegiatan pembiasaan istighosah ini adalah untuk membentuk karakter religius peserta didik, agar dapat meningkatkan keimanan serta ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta agar peserta didik juga dapat berakhlak mulia.

Menurut Khikayah (2021) bahwa Peringatan Hari Besar Islam mempunyai arti penting bagi perkembangan syiar islam karena dari sinilah umat islam sendiri

mengungkapkan jati dirinya sebagai umat islam yang menghargai nilai-nilai sejarah agamanya. Selain itu, peringatan hari besar islam ini merupakan wujud dari nilai-nilai yang dianut oleh keimanan. Kegiatan peringatan hari besar islam yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor di antaranya: 1) Peringatan Tahun Baru Islam (1 Muharram) Peringatan tahun baru islam dilaksanakan setiap tanggal 1 muharram. Pelaksanaan kegiatan ini adalah mengadakan pawai muharram, yakni seluruh pendidik dan peserta didik melakukan pawai muharram yang dilakukan dengan berjalan kaki keliling dari sekolah ke desa lain dan diakhiri dengan pemberian reward agar peserta didik merasa senang dalam mengikuti kegiatan pawai muharram. Tujuan dilaksanakan kegiatan peringatan 1 muharram di sekolah adalah untuk mengajak peserta didik agar selalu mengingat tahun islam atau tahun hijriyah, dan juga mengingatkan peserta didik pada perjuangan Nabi Muhammad. Selain itu, tujuan didakannya peringatan Tahun Baru Islam adalah untuk dapat meningkatkan keislaman dan keimanan siswa untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. 2) Peringatan isra' mi'raj Peringatan isra' mi'raj dilaksanakan setiap tanggal 27 Rajab. Tujuan dilaksanakannya kegiatan peringatan isra' mi'raj disekolah adalah sebagai syiar islam di sekolah, dan sebagai pemberian pemahaman ajaran islam dalam membentuk karakter dan budaya islami disekolah. Selain itu, tujuan kegiatan peringatan isra' mi'raj adalah untuk mengajak peserta didik agar semakin mengingat, mencintai, dan melaksanakan ajaran yang sudah diajarkan oleh Rasulullah.

Pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan disekolah, didukung pula oleh temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maulida Luthfi Azizah (2019) yang berjudul "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan Di MI Muhammadiyah Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur" dengan hasil temuannya yaitu dalam membentuk karakter siswa melalui kegiatan keagamaan disekolah dapat dilaksanakan kegiatan pembiasaan. Adapun kegiatan pembiasaan tersebut yaitu: Kegiatan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), Berbaris, membaca janji pelajar, dan berjabat tangan, Membaca doa bersama sebelum memulai belajar, Melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, Melaksanakan muraja'ah, Melaksanakan manasik haji

3. *Evaluasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan di MI An-Nur Bokor*

Setelah melakukan perencanaan dan pelaksanaan dapat dilihat berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi evaluasi dari penerapan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor sudah tersusun dan berjalan dengan baik. Hal ini sesuai dengan sistem penilaian yang dilakukan yakni sistem evaluasi yang dilakukan menggunakan penilaian harian melalui absensi dan google form, dimana pada sistem evaluasi melalui google form itu kita bisa melihat

bagaimana keaktifan siswa dalam melaksanakan program yang sudah dibuat dan direncanakan. Menurut Mahirah (2017) bahwa evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk-kerja, proses, orang, objek dan yang lainnya) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Menurut Kumano (2001) evaluasi adalah penilaian terhadap data yang dikumpulkan melalui kegiatan asesmen. Sedangkan Arikunto (2003) mengungkapkan bahwa evaluasi adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk mengukur keberhasilan suatu program pendidikan. Sejalan dengan hal itu, menurut Tayibnapis (2000) juga menjelaskan bahwa pengertian evaluasi program yaitu sebagai proses untuk menilai sejauh mana tujuan pendidikan yang dapat dicapai.

Evaluasi yang sudah dilakukan disekolah dalam menerapkan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan, didukung pula oleh temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Zaki Ahadiat Berjudul “Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (Sikk) Sabah, Malaysia” dengan hasil temuannya yaitu tahap evaluasi dan implementasi pendidikan karakter di Sekolah Indonesia Kota Kinabalu di dalam kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru melalui penilaian akhir raport, sedangkan diluar pembelajaran diberlakukan system poin dalam evaluasinya.

D. Simpulan

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru agama dalam menerapkan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor adalah membuat jurnal penilaian keagamaan atau absensi sholat, membuat sebuah google form yang didalamnya diisi dengan berbagai macam kegiatan baik disekolah maupun dirumah, menyusun beberapa program kegiatan sesuai dengan kurikulum sekolah.

Kemudian untuk pelaksanaan pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan dilakukan setiap hari, setiap minggu, dan setiap satu tahun sekali. Adapun kegiatan keagamaan yang dilaksanakan setiap hari yaitu kegiatan pembiasaan mushofahah dan 5S, kegiatan pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a. Untuk kegiatan pembiasaan setiap minggu sekali yaitu dilakukan pembiasaan sholat dhuha dan istighasah yang dilaksanakan setiap hari jum'at, sedangkan kegiatan setiap tahun sekali yaitu dilakukan kegiatan peringatan hari besar islam seperti kegiatan peringatan tahun baru islam dan kegiatan peringatan isra' dan mi'raj.

Evaluasi pendidikan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah An-Nur Bokor Kabupaten Malang dilakukan menggunakan penilaian harian melaui absensi, google form dan rekapan raport, dimana pada sistem evaluasi melalui

absensi harian, rekapan rapot, dan google form itu kita bisa melihat bagaimana keaktifan peserta didik dan sikap sosial peserta didik dalam melaksanakan program yang sudah dibuat dan direncanakan. Selain itu, sistem evaluasi yang dilakukan adalah mengadakan evaluasi melalui rapat yang dilakukan paling dekat dengan jarak evaluasinya selama seminggu sekali, kemudian satu bulan sekali, tiga bulan sekali, atau enam bulan sekali.

Daftar Rujukan

- Abidin, A. M. (2019). Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak . *Jurnal Studi Gender dan Anak*, 573.
- Arifin, Z. (2014). Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azizah, M. L. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan DI MI Muhammadiyah Braja Asri Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur*. Lampung: IAIN METRO: Skripsi tidak diterbitkan
- Chairunnisa, D. C. (2019). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Di Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dina, L. N. A. B. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Alternatif Dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Ramah Anak Pada Masa Pandemi Covid-19. Konferensi Nasional Pendidikan Islam.
- Dolah, M. (2018). PENANAMAN NILAI KARAKTER SISWA MELALUI PROGRAM WAJIB SHALAT DHUHA DI SDIT ALAM IKATAN KELUARGA MUSLIM AL-MUHAJIRIN PALANGKA RAYA. Palangka Raya : IAIN Palangka Raya: Skripsi tidak diterbitkan
- Esmael, D. A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 19.
- Faliyandra, F. R. (2021). URGENSI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BAGI SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Auladuna*, 40
- Hanif, M. (2021). INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER BERDASARKAN SPIRITUAL INTELLIGENCE di SD ISLAM BANI HASYIM, KABUPATEN MALANG. *Jurnal Pendidikan Islam*, 38.
- Khikayah, H. P. (2021). AKTIVITAS DAN HABITUASI KEAGAMAAN SISWA SDIT NIDAUL HIKMAH . *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang* , 131.
- Komalasari, P. D. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Majid, A. (2006). Perencanaan Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Maulana, S. A. (2020). PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER ROHIS DI SMA NEGERI 1 MENDO BARAT. *JURNAL TUNAS PENDIDIKAN*, 13.

Moleong, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tsauri, D. S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember : IAIN Jember Press: Skripsi Tidak Di terbitkan.

Yusuf, M. (2021). Pendidikan Holistik Menurut Para Ahli. 1.